

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU VULVA
HYGIENE DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA DI
KELURAHAN WAWALI-PASAN KECAMATAN RATAHAN**

Langi Christania¹, Sepang Mareyke², Langelo Wahyuni³

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email: Christianialangi7287@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Keputihan adalah keluarnya cairan berwarna putih kekuningan, keruh pada permukaan vulva yang menimbulkan rasa gatal, panas serta bau yang tidak sedap. Keputihan yang terus berlanjut akan menimbulkan dampak pada organ reproduksi seperti timbulnya penyakit kanker serviks, penyakit radang panggul yang disebabkan oleh infeksi, penyakit ini menyerang organ reproduksi bagian dalam seperti rahim, ovarium, dan tuba. Peradangan ini dapat mengganggu kesuburan jika tidak segera diobati. Masalah kesehatan reproduksi perempuan yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang diderita para perempuan di dunia salah satunya adalah keputihan. Data penelitian tentang kesehatan reproduksi perempuan menunjukkan 75% perempuan di dunia pasti menderita keputihan paling tidak sekali seumur hidup dan 45% diantaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja di Kelurahan Wawali-Pasan, Kecamatan Ratahan.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang tinggal di Kelurahan Wawali-Pasan, Kecamatan Ratahan. Jumlah 92 remaja putr, sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *slovin* dengan jumlah sampel 75 remaja putri. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Wawali-Pasan, Kecamatan Ratahan.

Hasil : Penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dan memperoleh nilai terhadap hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian keputihan $p= 0,016$ dan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan $p= 0,036$ dimana hasilnya $<0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja di Kelurahan Wawali-Pasan, Kecamatan Ratahan.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan.

Kata kunci : Keputihan, Pengetahuan, Perilaku

Kepustakaan : 6 Buku dan 19 Jurnal (tahun 2010-2020)

Abstract

Background: Vaginal discharge is a yellowish white, cloudy discharge on the surface of the vulva which causes itching, burning and an unpleasant odor. Continuous vaginal discharge will have an impact on the reproductive organs, such as the emergence of cervical cancer, pelvic inflammatory disease caused by infection, this disease attacks the internal reproductive organs such as the uterus, ovaries and tubes. This inflammation can interfere with fertility if not treated immediately. Poor female reproductive health problems have reached 33% of the total burden of diseases suffered by women in the world, one of which is vaginal discharge. Research data on women's reproductive health shows that 75% of women in the world will experience vaginal discharge at least once in their lifetime and 45% of them will experience vaginal discharge twice or more.

Objective ∴ This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and vulva hygiene behavior and the incidence of vaginal discharge in adolescents in Wawali-Pasan Village, Ratahan District.

Method: This research is quantitative research with the design used in this research is analytical descriptive using a cross sectional approach. The population in this study were all young women living in Wawali-Pasan Village, Ratahan District. The total number of 92 young men, the sample in this study used the Slovin technique with a total sample of 75 young women. The location of this research was carried out in Wawali-Pasan Village, Ratahan District.

Results: This study used the chi-square test and obtained a value for the relationship between the level of knowledge and the incidence of vaginal discharge, $p= 0.016$ and vulva hygiene behavior and the incidence of vaginal discharge, $p= 0.036$, where the result was <0.05 , which means there is a relationship between the level of knowledge and vulva hygiene behavior and incidence of vaginal discharge in teenagers in Wawali-Pasan Village, Ratahan District.

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge and vulva hygiene behavior and the incidence of vaginal discharge.

Keywords: Vaginal discharge, knowledge, behavior

Literature: 6 Books and 19 Journals (2010-2020)